

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *Yubihakari* dalam pembelajaran bahasa Jepang pada siswa SMA N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 meliputi kegiatan berikut ini: a. siswa diperkenalkan terlebih dahulu dasar-dasar kata kerja atau suku kata, b. setelah itu siswa mengenali konsep perubahan kata kerja dasar, c. mengenali kamus dasar dalam bahasa Jepang dan d. pengenalan dengan praktik langsung yaitu siswa diminta mengangkat jari-jarinya ke atas kemudian mendemostrasikan formasi jari tangan yang digunakan.

Selain itu respon siswa terhadap metode *yubihakari* ditemukan positif. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan siswa bahwa metode *yubihakari* membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dan mampu membantu siswa lebih mudah menghafal perubahan kata kerja bahasa Jepang.

2. Hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar yakni dari tes awal 56,0 menjadi 77,5 pada kelompok kontrol mengalami peningkatan juga, yakni dari tes awal 54,0 menjadi 70,0. Nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sudah memenuhi kriteria KKM kelas yaitu diatas 70,0.

Dan hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 0,115 dengan nilai signifikansi 0,036. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada

perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dalam penerapan pembelajaran perubahan kata kerja dasar Bahasa Jepang setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan metode *Yubihakari*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan saran bagi guru sekolah dasar sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Penggunaan metode *Yubihakari* dalam mata pelajaran bahasa Jepang hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Diperlukan persiapan yang matang dalam penerapan *metode Yubihakari* ini agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Metode *Yubihakari* tidak dapat berdiri sendiri dan tidak semua materi dapat diterapkan metode ini, sehingga guru perlu mengkombinasikan dengan berbagai metode lain sebagai pendukung dan pandai dalam memilih materi yang cocok dengan metode *yubihakari*.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan metode ini dalam mempelajari perubahan kata kerja dasar bahasa Jepang.

3. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan metode *yubihakari* menyusun instrumen soal tes dengan baik, mudah dipahami dan jelas, selain itu peneliti juga dapat mengembangkan tema kajian penelitian secara spesifik.

Lampiran 2

HASIL SKOR POST TEST
KELOMPOK EKSPERIMEN KELAS XI IPS 1

No	Siswa	SOAL BAGIAN II						Total	Nilai
		2	4	5	7	10			
1	ALR	1	1	1	1	1	5	100	
2	ALF	1	1	0	1	1	4	80	
3	AMR	1	1	1	0	1	4	80	
4	AA Y	1	0	1	1	1	4	80	
5	ACR	0	1	1	1	1	4	80	
6	AW	1	1	1	1	0	4	80	
7	APN	1	1	1	1	0	4	80	
8	AS	1	0	1	0	1	3	60	
9	AAL	1	1	1	1	0	4	80	
10	AZP	1	1	1	0	1	4	80	
11	BEA	0	0	1	1	1	3	60	
12	DESL	1	1	0	1	1	4	80	
13	DAF	1	1	1	0	1	4	80	
14	DS	1	1	1	1	1	5	100	
15	DGT	1	1	1	1	0	4	80	
16	EAN	0	0	1	0	1	2	70	
17	ENS	1	1	0	1	1	4	80	
18	FIV	0	1	1	1	1	4	80	
19	HAM	1	0	1	1	1	4	80	
20	HES	1	1	1	1	0	4	80	
21	IAM	0	0	0	1	1	2	70	
22	IRP	1	1	1	1	1	5	100	
23	KUR	1	1	0	1	1	4	80	
24	MFN	0	1	1	1	1	4	80	
	Skor Benar	18	18	19	19	19	93	77,5	

Lampiran 3

NILAI PRE TES KELOMPOK
EKSPERIMEN
SISWA KELAS XIIPS 1 SMA
NEGERI 7 YOGYAKARTA

NO	Siswa	SKOR BAGIAN I	Nilai Siswa
1	ALR	6	66.7
2	ALF	5	55.6
3	AMR	4	44.4
4	AAV	5	55.6
5	ACR	5	55.6
6	AW	6	66.7
7	APN	5	55.6
8	AS	5	55.6
9	AAL	5	55.6
10	AZP	5	55.6
11	BEA	4	44.4
12	DESL	4	44.4
13	DAF	5	55.6
14	DS	6	66.7
15	DGT	4	44.4
16	EAN	4	44.4
17	ENS	4	44.4
18	FIV	5	55.6
19	HAM	3	33.3
20	HES	5	55.6
21	IAM	4	44.4
22	IRP	5	55.6
23	KUR	6	66.7
24	MFN	5	55.6
	Rata-Rata Nilai Siswa		53

NILAI POST TES KELOMPOK
EKSPERIMEN
SISWA KELAS XIIPS 1 SMA
NEGERI 7 YOGYAKARTA

NO	Siswa	SKOR BAGIAN II	Nilai Siswa
1	ALR	4	80
2	ALF	4	80
3	AMR	3	60
4	AAV	3	60
5	ACR	4	80
6	AW	4	80
7	APN	4	80
8	AS	3	60
9	AAL	4	80
10	AZP	4	80
11	BEA	3	60
12	DESL	3	60
13	DAF	4	80
14	DS	5	100
15	DGT	4	80
16	EAN	2	70
17	ENS	4	80
18	FIV	4	80
19	HAM	3	60
20	HES	4	80
21	IAM	2	70
22	IRP	5	100
23	KUR	4	80
24	MFN	3	60
	Rata-Rata Nilai Siswa		77,5

Lampiran 4

**HASIL SKOR PRE TEST
KELOMPOK KONTROL KELAS XI IPS 2**

No	Siswa	SOAL BAGIAN III										Total	Nilai
		1	2	3	5	6	7	8	9	10			
1	AFA	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	40	
2	AR	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	
3	AMR	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50	
4	AS	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60	
5	ASP	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5	50	
6	BN	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6	60	
7	DK	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	50	
8	DD	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	50	
9	EK	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60	
10	GA	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	50	
11	GAP	0	0	1	1	0	1	0	1	1	5	50	
12	HM	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	
13	IQN	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	
14	MP	0	1	1	0	1	0	1	1	0	5	50	
15	PAW	1	0	1	1	0	1	0	0	1	5	50	
16	RA	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50	
17	SY	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	
18	SN	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	60	
19	SA	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	50	
20	TMR	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	
21	VCA	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	60	
22	VAY	1	0	1	0	1	0	0	1	1	5	50	
23	WIDSR	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	50	
24	WIDAS	1	0	1	1	0	1	0	1	1	6	60	
25	RIH	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	40	
	Skor Benar	17	12	18	13	14	16	12	17	16	135	54.0	

Lampiran 5

**HASIL SKOR POST TEST
KELOMPOK KONTROL KELAS XI IPS 2**

No	Siswa	SOAL BAGIAN IV										Total	Nilai
		1	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70	
2	AR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	
3	AMR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70	
4	AS	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	60	
5	ASP	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	60	
6	BN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	
7	DK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	
8	DD	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	60	
9	EK	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70	
10	GA	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	
11	GAP	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	70	
12	HM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	
13	IQN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70	
14	MP	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6	60	
15	PAW	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	
16	RA	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60	
17	SY	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	
18	SN	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	70	
19	SA	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50	
20	TMR	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70	
21	VCA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	70	
22	VAY	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	
23	WIDSR	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
24	WIDAS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70	
25	RIH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	
	Skor Benar	19	19	21	19	19	20	20	19	19	175	70.0	

Lampiran 6

NILAI PRE TES KELOMPOK
KONTROL
KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 7
YOGYAKARTA

NILAI POST TES KELOMPOK
KONTROL
KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 7
YOGYAKARTA

NO	Siswa	SKOR BAGIAN III	Nilai Siswa	NO	Siswa	SKOR BAGIAN IV	Nilai Siswa
1	AFA	5	50	1	AFA	6	60
2	AR	6	60	2	AR	6	60
3	AMR	5	50	3	AMR	6	60
4	AS	5	50	4	AS	6	60
5	ASP	5	50	5	ASP	5	50
6	BN	6	60	6	BN	6	60
7	DK	6	60	7	DK	6	60
8	DD	4	40	8	DD	4	40
9	EK	5	50	9	EK	5	50
10	GA	5	50	10	GA	5	50
11	GAP	5	50	11	GAP	5	50
12	HM	5	50	12	HM	6	60
13	IQN	5	50	13	IQN	7	70
14	MP	6	60	14	MP	5	50
15	PAW	5	50	15	PAW	5	50
16	RA	4	40	16	RA	5	50
17	SY	6	60	17	SY	6	60
18	SN	5	50	18	SN	5	50
19	SA	5	50	19	SA	5	50
20	TMR	5	50	20	TMR	6	60
21	VCA	5	50	21	VCA	5	50
22	VAY	7	70	22	VAY	7	70
23	WIDSR	6	60	23	WIDSR	6	60
24	WIDAS	6	60	24	WIDAS	6	60
25	RIH	6	60	25	RIH	7	70
	Rata-Rata Nilai Siswa		53		Rata-Rata Nilai Siswa		56

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

1. Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eks_Pre Test	Eks-post Test
N		24	24
Normal Parameters ^a	Mean	55.5750	77.5000
	Std. Deviation	8.05385	14.81773
Most Extreme Differences	Absolute	.251	.400
	Positive	.249	.308
	Negative	-.251	-.400
Kolmogorov-Smirnov Z		1.231	1.961
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101	.187

a. Test distribution is Normal.

2. Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol_Pre Test	Kontrol_Post Test
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	54.0000	70.0000
	Std. Deviation	8.66025	8.66025
Most Extreme Differences	Absolute	.318	.220
	Positive	.318	.180
	Negative	-.242	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		1.590	1.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128	.178

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 8 Hasil Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre test	1,329	1	56	,254
Post test	,052	1	56	,821
gainskor	,400	1	56	,530

Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil uji independent t test pre test eksperimen-kontrol T-Test

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test	Eksperimen	24	17,2414	3,70959	,68885
	Kontrol	25	17,8966	3,00410	,55785

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post test	Equal variances assumed	1,329	,254	-,739	49	,463	-,65517	,88641	-2,4308	1,12051
	Equal variances not assumed			-,739	53,680	,463	-,65517	,88641	-2,4325	1,12221

2. Hasil uji independent t test post test eksperimen -kontrol T-Test

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test	Eksperimen	24	19,7586	3,00779	,55853
	Kontrol	25	17,9655	3,34325	,62083

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post test	Equal variances assumed	,052	,821	2,147	49	,036	1,79310	,83510	,12021	3,46600
	Equal variances not assumed			2,147	48,385	,036	1,79310	,83510	,11980	3,46641

Lampiran 10 Pedoman dan Hasil Wawancara

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

1. Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Jepang? Apa alasannya ?
Siswa (1):iya, karena saya suka berbahasa Jepang.
Siswa (2):tidak, karena saya lemah dalam menghafal kata.
Siswa (3):tergantung dengan gurunya .
Siswa (4):tidak,karena bahasa Jepang itu membosankan .
Siswa (5):tidak, karena bahasa Jepang itu susah, ribet harus menghafal kamus.
2. Materi apa yang kamu sukai dalam pelajaran bahasa Jepang ?
Siswa (1): percakapan
Siswa (2): kata kerja
Siswa (3): kata awal
Siswa (4): percakapan
Siswa (5): tidak ada yang saya suka
3. Apa saja kesulitan pada saat belajar bahasa Jepang ?
Siswa (1):saat menyebutkan kata yang terlalu banyak akhiran te
Siswa (2):kesulitan dalam mengingat kamus
Siswa (3):sulit saat kalimat awal ketika disambungkan
Siswa (4):cara menyebutkan kata kerja
Siswa (5):materi susah di pahami karena gurunya kurang menyenangkan dalam menjelaskan
5. Bagaimana guru bahasa Jepang di kelas kamu saat menyampaikan pelajaran bahasa Jepang ?
Siswa (1): bisa dipahami menjelaskan materi dahulu kemudian memberi soal latihan,
Siswa (2): dengan metode ceramah, menjelaskan terus tes, datar dan bosan
Siswa (3): guru hanya menjelaskan saja, saya merasa kurang bisa menghafal

- Siswa (4): menggunakan metode ceramah dan selalu di beri post tes di akhir pelajaran, tidak puas dan tidak menguasai
- Siswa (5): sangat membosankan, menggunakan metode ceramah
6. Apakah ada alternatif lain yang kamu pilih selain belajar bahasa Jepang di sekolah ?
- Siswa (1):saya mengikuti bimbel di luar sekolah
- Siswa (2):saya mengikuti les di luar kelas
- Siswa (3):bimbel
- Siswa (4):saya mengikuti bimbel
- Siswa (5):saya tidak pernah berusaha, jadi kalau saya belum bisa ,saya hanya pasrah
7. Apakah kamu memiliki keinginan untuk mampu menguasai pelajaran bahasa Jepang ?
- Siswa (1):saya berkeinginan untuk bisa
- Siswa (2):tentunya saya ingin lebih bisa belajar agar menambah wawasan saya dalam belajar bahasa Jepang
- Siswa (3):saya mempunyai keinginan untuk bisa dalam pelajaran bahasa Jepang, karena saya ingin menguasai materi bahasa Jepang
- Siswa (4):saya berkeinginan untuk bisa bahasa Jepang
- Siswa (5):ingin, tapi dengan syarat guru bahasa Jepangnya harus seru dalam proses belajar
8. Bagaimana perkembangan nilai dalam pelajaran bahasa Jepang ?
- Siswa (1):alhamdulillah, menurun
- Siswa (2):mengalami penurunan, karena setiap tingkat kesulitan pelajaran bahasa Jepang itu berbeda-beda.
- Siswa (3):rendah
- Siswa (4):naik, karena sudah mengikuti bimbel .
- Siswa (5):setara (konstan)
9. Apakah kamu sudah puas dengan hasil yang kamu capai ?
- Siswa (1):tidak sama sekali, karena nilai saya menurun sehingga prestasi saya juga berpengaruh

Siswa (2):tentunya belum puas dengan nilai itu, dan saya ingin mencoba lagi .

Siswa (3):belum puas dengan hasil yang saya peroleh saat ini .

Siswa (4):saya sangat puas, karena dengan mengikuti bimbel nilai saya semakin bagus.

Siswa (5):sebenarnya belum, karena saya tidak suka dengan bahasa Jepang sehingga saya puas-puas aja

10. Apakah harapan kamu kedepannya untuk model pembelajaran seorang guru bahasa Jepang dalam proses belajar mengajar ?

Siswa (1):kalau bisa guru bahasa Jepang harus memiliki insprirasi beda diantara guru-guru yang lain karena dalam pembelajaran hanya menjelaskan kemudian memberikan soal, seharusnya harus lebih kreatif lagi

Siswa (2):guru bahasa Jepang harus membuat permainan namun dalam bentuk pembelajaran, seperti cara-cara mengasah otak sebelum memulai pelajaran

Siswa (3):lebih fokus dalam menerangkan dan diselingi menggunakan metode permainan

Siswa (4):guru harus menggunakan alat peraga dalam pembelajaran agar tidak membosankan

Siswa (5):guru itu harus menarik, agar siswa tertarik dalam belajar bahasa Jepang, misalkan menggunakan alat peraga agar memudahkan siswa dalam menangkap materi yang di ajarkan.

11. Setelah dilakukan penerapan pembelajaran menggunakan metode *Yubihakari* dengan materi perubahan kata kerja (*doushi*), bagaimana pendapat kamu?

Siswa (1): bagus banget, saya jadi mudah mengingat kalimat dan kata kerja, selama ini hanya cermah saja habis itu lupa

Siswa (2): saya senang sekali, seperti menghitung jarimatika, dapat diingat dan dicontohkan langsung, tidak perlu susah-susah menghafal, tinggal angkat jari lalu sebutkan kata kerja nya

Siswa (3): metode *yubihakari* sama seperti metode jarimatika, mudah diingat

Siswa (4): *yubihakari* dengan alat peraga jari jadi tidak membosankan, mudah banget diingat

Siswa (5): menarik banget dengan jari bisa belajar bahasa Jepang, mudah banget

12. Dengan metode *yubihakari*, bagaiman hasil belajar kamu?

Siswa (1): syukur ada kenaikan

Siswa (2): sekarang nilai saya bagus

Siswa (3): nilai saya bagus sekarang

Siswa (4): bagus, sudah bisa pake *yubihakari*

Siswa (5): ya lumayan ada kenaikan

13. Apakah kamu puas, sekarang?

Siswa (1): puas sekali

Siswa (2): puas dan senang

Siswa (3): puas

Siswa (4): puas

Siswa (5): puas banget